

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵¹

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵² Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat pospositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.⁵³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dimulai pada pertengahan bulan Desember 2020 yang difokuskan untuk mengambil data awal penelitian. Penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu bulan Januari sampai Maret 2021. Mengingat sekarang masa pandemi covid, maka kegiatan penelitian tetap memperhatikan protokol kesehatan.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 2

⁵² Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), 103.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 25

Secara garis besar, peneliti akan menemui kepala sekolah yang merupakan narasumber yang mempunyai peran utama dalam manajemen peserta didik berbasis karakter dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti akan berusaha mencari informasi secara mendetail mengenai perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan peserta didik yang ada di SMP Plus Rahmat. Selain itu, beberapa informasi lain mengenai faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan oleh kepala sekolah serta sejauh mana program tersebut sudah dirasakan berhasil menurut Kepala sekolah. Setelah dirasa informasi cukup dari kepala sekolah, selanjutnya peneliti menemui narasumber lain untuk menggali lebih dalam mengenai program manajemen peserta didik yang sudah dilakukan.

Selama di sekolah peneliti berusaha memaksimalkan waktu yang ada karena memang tidak sewaktu-waktu bisa menemui narasumber. Selain itu, juga sudah ditentukan jadwal-jadwal pencarian data sehingga antara peneliti dan narasumber mempunyai kesiapan satu sama lain dalam mempersiapkan diri masing-masing. Peneliti juga menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan yang ada dan akan menekankan kebutuhan sehingga secara efektif dan efisien dapat memperoleh data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SMP Plus Rahmat Kota Kediri yang terletak di Jalan Kapten Tendean, Gang Bence I, Pakunden, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64132. SMP Plus Rahmat merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Taman Pendidikan Rahmat. Sekolah ini menerapkan pembelajaran *Islamic Full Day School*, di mana semua aktivitas tersebut dikemas dalam suatu sistem pendidikan yang Islami untuk mewujudkan generasi shalih yang ditampilkan dengan akhlak mulia dan berintelektual tinggi. Sesuai dengan visinya, SMP Plus Rahmat mempunyai kelebihan yakni program-program inovatif yang bertujuan menjaga dan meningkatkan mutu lulusannya. Lokasi tersebut dipilih karena ketertarikan peneliti terhadap pelaksanaan program kesiswaan di SMP Plus Rahmat.

SMP Plus Rahmat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di Kota Kediri yang berkomitmen untuk senantiasa memberikan layanan pendidikan yang terbaik yang mampu mencetak generasi Robbani yang berakhlaqul karimah dan berprestasi akademis tinggi, generasi yang siap hidup di zamannya yang mampu memadukan iman, ilmu dan amal dalam setiap langkahnya.

Tujuan yang ingin dicapai adalah menumbuh kembangkan fitroh dan fungsi insan sebagai hamba Allah yang selalu taat beribadah (QS. 51:56) Dari tujuan ini siswa ditempa untuk menjadi pemimpin di muka bumi (Kholifatullah fil ardli) (QS. 2:30) dengan segala kemampuan yang dimiliki.

Komitmen dan tujuan lembaga SMP Plus Rahmat tersebut tercermin dalam visi, misi, dan motto lembaga adalah sebagai berikut:

- a. Visi: melaksanakan kegiatan yang menyeluruh dengan mengacu pada nilai-nilai Islam (Al-qur'an, Hadits dan Ijtihad).
- b. Misi: membantu mewujudkan generasi sholeh dan sholehah yang ditampilkan dengan Akhlaq mulia, berintelektual tinggi, menguasai sains dan teknologi disertai emosional yang stabil.
- c. Motto: meluruskan niat, melaksanakan amanat, meraih prestasi, menggapai ridho Ilahi

Keunggulan-keunggulan SMP Plus Rahmat adalah sebagai berikut:

- **Islamic Full Day School**

Pendidikan sepanjang hari di sekolah yang dikemas dalam satu sistem pendidikan Islami (seluruh aktivitas berada disekolah mulai belajar, ibadah, makan, minum, istirahat dan bermain merupakan bagian dari pembelajaran yang saling terkait).

- **Integral Activity & Integral Curriculum**

Pendidikan terintegrasi antara kurikulum dengan aktivitas anak

- **Conditioning System**

Pembiasaan dalam belajar

- **Kurikulum Terpadu**

DIKNAS, DEPAG dan kurikulum lokal. Mengintegrasikan kurikulum berbasis Islam (Islamic Curicullum) dengan kurikulum terbaru dan selalu mengikuti perkembangan untuk tahun-tahun berikutnya.

- **Lingkungan Islami**
Dengan membudayakan kebiasaan berperilaku Islami
- **Bahasa Asing**
Menggunakan Bahasa Pengantar sehari-hari dengan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
- **Kurikulum Berkarakter**
Mengintegrasikan karakter bangsa dan agama di dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan di SMP Plus Rahmat, maka secara bertahap diharapkan dapat menghasilkan output lulusan yang :

1. Mencapai Standar Kelulusan Dinas Pendidikan (Akademik)
2. Berprestasi di Akademik
 - a. *(Nilai Ujian Akhir tinggi, kemampuan komunikasi yang baik, berkemampuan membaca efektif, memiliki pengetahuan Al Qur'an yang baik)*
3. Mencapai Standar Kelulusan Program Plus
 - a. *Mencapai Hafalan 3 Juz (30,29,1)*
 - b. *Mampu menjadi Imam Sholat*
 - c. *Mampu melakukan Khitobah*
 - d. *Mampu berbahasa Inggris/Arab*
 - e. *Mampu melakukan Penulisan Dasar (Jurnalistik)*
 - f. *Mampu melakukan Penelitian Dasar (Karya Ilmiah Remaja /KIR)*
 - g. *Memiliki karakteristik siswa SMP Plus Rahmat yang berakhlakul Karimah*

Kultur yang dibangun di SMP Plus Rahmat berdasarkan wawasan mutu yaitu:

- a. **Mutu input peserta didik baru** terdiri dari anak-anak yang potensial, hal ini ditandai dengan adanya observasi masuk sekolah sejak siswa baru kelas VII. Adapun materi observasi adalah kemampuan penalaran, akademik, wawasan Al Qur'an dan bahasa Inggris.
- b. **Mutu Bidang Akademik** antara lain adalah :
 - Siswa SMP Plus Rahmat akan mampu bersaing dalam even perlombaan bidang studi dengan sekolah lain baik ditingkat regional maupun nasional.
 - Alumni siswa SMP Plus Rahmat akan memiliki kualifikasi nilai yang baik di bidang akademik.

c. **Mutu Bidang Non Akademik** antara lain adalah :

- Siswa SMP Plus Rahmat mampu mengimplementasikan kandungan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa SMP Plus Rahmat mampu mengapresiasi kehidupan dalam hal seni, kreatifitas serta olah raga serta berprestasi dalam bidang tersebut pada skala regional maupun nasional.
- Serta Siswa SMP Plus Rahmat menguasai teknologi dengan baik serta mampu memanfaatkan bagi kemaslahatan umat.

Kultur Budaya Sekolah Islami dibentuk dengan berbagai usaha pembiasaan-pembiasaan sebagai berikut:

- Pengajian Akhir bulan dan Konsultasi belajar siswa yang diwajibkan bagi semua wali murid siswa.
- Pondok Ramadhan diadakan dua minggu pertama bulan Ramadhan
- Pesantren sabtu ahad (Mabit) malam bimbingan iman dan taqwa
- Pencatatan kegiatan belajar siswa setiap hari lewat buku penghubung yang harus diketahui orangtua dan ditanda tangani guru
- Awal pertemuan (sebelum masuk pelajaran) dibiasakan dengan Morning Activity :
(Muroja'ah, Silent Reading, Tadarus terbimbing, Khot, Hafalan, Morning motivation (Tausiah), Kultum, Diskusi terbimbing, Sholat Dhuha)
- Program Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an diwajibkan bagi siswa
- Pembiasaan hafalan al Qur'an, dan doa-doa
- Pembiasaan dengan adab dan tata cara amaliyah ibadah sehari-hari dengan baik dan benar sesuai dengan tuntutan syari'at
- Pembiasaan menghayati bahwa seluruh aktivitas sehari-hari mereka memiliki nilai ibadah pada Allah SWT
- Pagi hari diisi dengan melaksanakan sholat dhuha bagi semua sivitas akademik
- Pembagian Zakat Fitrah dan Qurban ke masyarakat sekitar bagi yang kurang mampu.
- Sholat Dhuhur berjamaah
- Sholat Ashar berjamaah
- Sholat Jumat
- *Character Building*

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi semua unsur sekolah dan dokumentasi yang dimiliki oleh sekolah. Sumber informasi utama dari penelitian

ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan wali kelas dan semua komponen yang terlibat dalam pengelolaan peserta didik yang datanya dapat dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data wawancara.

Selain itu, sumber data juga dapat diperoleh dari berbagai kegiatan sehari-hari siswa seperti kegiatan pembelajaran di dalam kelas dan kegiatan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan penunjang lainnya. Datanya diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi/ pengamatan. Sumber data berwujud tulisan seperti naskah-naskah tertulis, video/film, atau yang lainnya dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data dokumentasi.

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵⁴

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang utama adalah peneliti berpartisipasi pada obyek yang diteliti, melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.⁵⁵

Untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tata cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁵⁶

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 410

⁵⁵ Ibid., 411.

⁵⁶ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equilibrium*, Vol.5, No.9, (2009), 6

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian melibatkan beberapa narasumber diantaranya Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Korbid Kurikulum, dan perwakilan guru. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang manajemen peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan .

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁷

Metode Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi sekolah, aktivitas di kelas dan di luar kelas serta sarana prasarana sekolah yang mendukung implementasi manajemen peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik.⁵⁸

Hasil penelitian dengan observasi dan wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya jika didukung dengan adanya dokumentasi. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mencari data seputar manajemen peserta didik berbasis karakter di SMP Plus Rahmat baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun dokumen lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

⁵⁷ Ahmad Tamzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

⁵⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 220.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini akan dipilih data yang relevan, penting dan bermakna, dan data yang tidak berguna, untuk menjelaskan apa yang menjadi sasaran analisis. Lalu menyederhanakan dengan membuat fokus, klasifikasi, dan abstraksi data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, pengambilan tindakan atau merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Maka dalam penyajian data peneliti harus menyusun informasi secara teratur dan runtut sehingga mudah dilihat, dibaca dan mudah dipahami tentang suatu kejadian dan peristiwa yang terkait dengan manajemen peserta didik berbasis karakter dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3. Penyimpulan/ Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan atas apa yang disajikan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik dalam pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Sesuai dengan pendapat Moleong ada 4 kriteria yang digunakan untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini, yaitu: (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, dan (4) Confirmabilitas. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dalam menguji kredibilitas data. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber data. Triangulasi metode menekankan penggunaan metode pengumpulan data yang berbeda pada sumber data.⁶⁰

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 89.

⁶⁰ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, Juli, 2017), 15

Trianggulasi sumber data yakni dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru dengan data yang diperoleh dari siswa, dan mungkin juga membandingkan dengan data yang diperoleh dari informan lainnya (misalnya kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, orang tua atau stakeholders lainnya. Sedangkan triangulasi metode membandingkan data yang diperoleh dengan membandingkan antara data wawancara dengan data hasil pengamatan dan data dari hasil mengkaji dokumen.